

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Pendidikan sebagai aktivitas berarti upaya yang secara sadar dirancang untuk membantu seseorang atau sekelompok orang dalam mengembangkan pandangan hidup, sikap hidup, dan keterampilan hidup, maupun mental, dan sosialnya. Pendidikan pada dasarnya adalah media dalam mendidik dan mengembangkan potensi-potensi kemanusiaan yang primordial. Pendidikan sejatinya adalah gerbang untuk mengantar umat manusia menuju peradaban yang lebih tinggi dan humanis dengan berlandaskan pada keselarasan hubungan manusia, lingkungan, dan Sang Pencipta. Pendidikan adalah sebuah ranah yang didalamnya melibatkan dialektika interpersonal dalam mengisi ruang-ruang kehidupan; sebuah ranah yang menjadi pelita bagi perjalanan umat manusia, masa lalu, masa kini, dan masa akan datang.

Pendidikan dalam pelaksanaannya membutuhkan metode yang tepat untuk mengantarkan kegiatan pendidikan kearah tujuan yang dicita-citakan. Bagaimanapun baik dan sempurnanya kurikulum pendidikan, ia tidak berarti apa-apa, manakala tidak memiliki metode atau cara yang tepat dalam mentransformasikannya kepada peserta didik. Model pembelajaran pendidikan jasmani tidak harus terpusat pada guru tetap pada siswa. Orientasi pembelajaran harus disesuaikan dengan perkembangan anak, isi dan urusan materi serta cara penyampaian harus disesuaikan sehingga menarik dan menyenangkan, sasaran pembelajaran ditujukan bukan hanya mengembangkan keterampilan olahraga, tetapi pada perkembangan pribadi anak seutuhnya. Konsep dasar pendidikan jasmani dan model pengajaran pendidikan jasmani yang efektif perlu dipahami oleh mereka yang hendak mengajar pendidikan jasmani. Untuk mencapai tujuan tersebut, selain dituntut untuk menguasai materi yang akan diajarkan, guru pun harus mempunyai model pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang

disajikan seperti: pendekatan, strategi, metode, teknik, dan taktik pembelajaran yang akan digunakan demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Tercapainya tujuan pembelajaran diperlukan metode yang sesuai dengan karakter dari setiap cabang olahraga. Olehnya itu guru dituntut untuk dapat memilih metode pembelajaran yang tepat agar dapat memacu belajar siswa dan dapat meningkatkan keterampilan teknik dasar siswa. Maka dari itu perlu digunakan sebuah metode yang dapat menempatkan siswa sebagai subyek (pelaku) pembelajaran dan guru hanya bertindak sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran tersebut. Sehingga menciptakan suasana belajar yang kondusif. Salah satunya dengan menerapkan metode pembelajaran *student facilitator and explaining*.

Metode pembelajaran *student facilitator and explaining* merupakan salah satu solusi yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Dengan metode pembelajaran *student facilitator and explaining* dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mengesankan, keberanian, kebermaknaan dalam pembelajaran, penanaman konsep yang melekat dari hasil penyimpulan serta meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, meningkatkan pemahaman dan daya ingat.

SMA Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango sebagai suatu lembaga pendidikan formal diharapkan terjadinya penguasaan keterampilan teknik dasar dalam cabang olahraga atletik khususnya lompat jauh gaya menggantung bagi siswanya yang tiada lain sebagai bagian kompetensi dalam mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Harapan itu diupayakan dengan jalan melaksanakan proses pembelajaran, baik di kelas maupun di lapangan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMA Negeri 1 Suwawa pada siswa kelas X IIS 1, setelah melakukan pengamatan di lapangan, ternyata siswa masih memiliki banyak kekurangan dalam hal pemahaman dan penguasaan teknik dasar dalam cabang olahraga atletik khususnya lompat jauh gaya menggantung, dari pengamatan peneliti, siswa belum dapat melakukan lompat jauh gaya menggantung sesuai dengan tehnik yang baik dan benar, dalam proses pembelajaran berlangsung, siswa kurang memperhatikan dalam mengikuti proses

belajar mengajar. Dari 24 orang jumlah siswa yang terdiri dari 15 orang putra dan 9 orang putri yang melakukan lompat jauh gaya menggantung hanya 4 orang atau sebesar 16,67% yang memperoleh nilai dengan kategori “cukup” (C) dengan rentang nilai 60-74, dan 20 orang atau sebesar 83,33% yang memperoleh nilai dengan kategori “kurang” (K) dengan rentang nilai 40-59. Sedangkan daya serap klasikal hanya berkisar 52,60%. Hal ini disebabkan oleh kurangnya perhatian siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, rendahnya pengetahuan siswa terhadap keterampilan lompat jauh gaya menggantung, dan belum optimalnya metode yang diterapkan oleh guru.

Dari permasalahan di atas, maka perlu adanya penerapan metode yang cocok dan sesuai karakteristik cabang olahraga atletik khususnya lompat jauh gaya menggantung. Peneliti berasumsi bahwa metode *student facilitator and explaining* akan lebih tepat dan mampu meningkatkan keterampilan dasar lompat jauh gaya menggantung dalam cabang olahraga atletik. Dengan demikian judul penelitian tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:” Meningkatkan Keterampilan Dasar Lompat Jauh Gaya Menggantung Dalam Cabang Olahraga Atletik Melalui Metode *Student Facilitator and Explaining* Pada Siswa Kelas X IIS 1 SMA Negeri 1 Suwawa.”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah keterampilan dasar siswa dalam melakukan lompat jauh gaya menggantung masih rendah, kurangnya perhatian siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, rendahnya pengetahuan siswa terhadap keterampilan lompat jauh gaya menggantung, dan belum optimalnya metode yang diterapkan oleh guru.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:” apakah melalui metode *student facilitator and explaining* keterampilan dasar lompat jauh gaya menggantung pada siswa kelas X IIS 1 SMA Negeri 1 Suwawa dapat ditingkatkan?

#### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Dalam meningkatkan keterampilan dasar lompat jauh gaya menggantung pada siswa kelas X IIS 1 SMA Negeri 1 Suwawa dapat dilakukan dengan metode *student facilitator and explaining*, dengan menggunakan metode *student facilitator and explaining* tersebut maka masalah-masalah dalam keterampilan dasar lompat jauh gaya menggantung dapat dipecahkan.

Dengan demikian melalui metode *student facilitator and explaining* diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dasar lompat jauh gaya menggantung siswa kelas X IIS 1 SMA Negeri 1 Suwawa. Keterampilan dasar lompat jauh gaya menggantung yang dimaksud dapat dipecahkan melalui empat indikator penilaian yaitu: 1). Cara melakukan awalan 2). Cara melakukan tumpuan/tolakan, 3). Sikap di udara/melayang, dan 4). Sikap akhir melompat(mendarat).

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan melalui penerapan metode *student facilitator and explaining* di sekolah menengah atas, dan secara khusus untuk meningkatkan keterampilan dasar lompat jauh gaya menggantung melalui metode *student facilitator and explaining* pada siswa kelas X IIS 1 SMA Negeri 1 Suwawa.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat teoritis**

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi kepada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, utamanya pada peningkatan prestasi belajar pada olahraga atletik khususnya lompat jauh gaya menggantung siswa melalui metode *student facilitator and explaining*. Secara khusus hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai langkah untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang sejenis, serta dapat memberikan

kontribusi terhadap perkembangan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi Siswa;

Dapat meningkatkan keterampilan dasar siswa kelas X IIS 1 SMA Negeri 1 Suwawa dalam melakukan lompat jauh gaya menggantung.

### b. Bagi Guru;

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan dan informasi dalam meningkatkan keterampilan dasar lompat jauh gaya menggantung.

### c. Bagi Sekolah;

Sebagai bahan informasi peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya materi tentang lompat jauh gaya menggantung. Selain itu, sebagai bahan masukan bagi SMA Negeri 1 Suwawa untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan.

### d. Bagi Peneliti;

Menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga bagi peneliti khususnya tentang lompat jauh gaya menggantung agar nantinya peneliti dapat mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

